

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, di mana peneliti akan menganalisis makna, pemahaman, serta fenomena yang berkaitan dengan suatu peristiwa, isu, atau aktivitas manusia yang relevan dengan topik studi.¹ Dalam pendekatan kualitatif, fokus peneliti tidak hanya pada pengumpulan data, tetapi juga pada pemahaman yang mendalam mengenai konteks dan kerumitan fenomena yang sedang diteliti. Data yang diperoleh akan diolah secara bertahap dan dianalisis secara teliti untuk merumuskan makna yang muncul sepanjang penelitian berlangsung.

Studi kasus merupakan jenis penelitian di mana peneliti menyelidiki fenomena tertentu (kasus) dalam waktu dan konteks aktivitas (program, acara, proses, lembaga, atau kelompok sosial) serta mengumpulkan informasi secara rinci dan mendalam dengan berbagai metode pengumpulan data selama periode tertentu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan gejala, fakta, dan kenyataan mengenai peran manajemen produksi dalam meningkatkan kualitas di Gudang Tahu Takwa Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Proses penelitian ini melibatkan keterlibatan langsung di lokasi yang akan menjadi fokus studi. Penelitian kualitatif berfungsi sebagai perancang

¹ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif, Sustainability (Switzerland)*, vol. 11, 2023.

dan pelaksana pengumpulan informasi, serta melakukan analisis data yang akan menghasilkan laporan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan peran manajemen produksi guna meningkatkan kualitas produk. Untuk mencapai tujuan tersebut, seorang peneliti harus hadir dan terlibat langsung di lapangan demi mendapatkan data yang diperlukan.

C. Lokasi Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti melakukan kegiatan secara langsung yaitu mengunjungi lokasi penelitian di UMKM Gudange Tahu Takwa Kediri yang beralamat di Jl. Pamenang No. 1, Besok, Toyoresmi, Kecamatan Ngasem, Kediri, Jawa Timur 64182. Hal ini bertujuan untuk mempermudah proses pengumpulan data. Kehadiran peneliti di lapangan akan mendukung optimalisasi pelaksanaan penelitian. Dengan demikian, peran penulis menjadi sangat krusial sebagai instrumen utama dalam mengumpulkan data dan menganalisis masalah yang ada. Peneliti memilih untuk melakukan penelitian di tempat tersebut karena UMKM Gudange Tahu Takwa dikenal memiliki keunggulan dalam penerapan sistem manajemen produksi.

D. Data dan Sumber Data

Data-data dan beberapa sumber data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Sumber Data Primer

Data primer merujuk pada informasi yang diperoleh langsung dari sumbernya. Proses pengumpulan data ini dilakukan melalui wawancara dengan subjek penelitian, baik melalui

observasi maupun pengamatan langsung. Hasil dari wawancara dan pengamatan ini dianggap sebagai sumber data primer dalam penelitian ini, dalam penelitian ini melibatkan instrumen utama seperti Wakil Direktur, Manajer, Wakabag produksi, konsumen dan karyawan mitra dari Gudange Tahu Takwa Kediri.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merujuk pada informasi yang diperoleh dan dikumpulkan secara tidak langsung oleh penulis. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder mencakup laporan, dokumen, buku-buku yang relevan dengan topik yang sedang dibahas, serta foto-foto kegiatan yang disertakan untuk mendukung data primer.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara (Interview)

Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab secara terstruktur, dengan fokus pada tujuan penelitian yang ingin dicapai. Dalam proses ini, terjalin komunikasi antara dua pihak atau lebih; satu pihak yang biasanya disebut pewawancara mengajukan pertanyaan kepada pihak lainnya, yang dikenal sebagai narasumber atau responden, untuk menggali informasi tertentu.² Dalam melaksanakan wawancara mendalam dengan pelaku UMKM GTT untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian, peneliti menyusun daftar pertanyaan yang dirancang secara konkret.

² Erga Trivaika and Mamok Andri Senubekti, "Perancangan Aplikasi Pengelola Keuangan Pribadi Berbasis Android," *Nuansa Informatika* 16, no. 1 (2022): 33–40.

Pertanyaan-pertanyaan tersebut disesuaikan dengan konteks saat wawancara berlangsung, baik dengan Ibu Dewi Purwanti sebagai Wakil Direktur, Pak Heru sebagai manajer, Mas Sulis sebagai Wakabag produksi, Mbak Nayoan sebagai konsumen dan Mbak Sindy sebagai karyawan dari Rumah Madhumongso mitra dari Gudange Tahu Takwa Kediri.

2. Pengamatan (observasi)

Observasi merupakan proses pengamatan langsung terhadap aktivitas dan perilaku individu di lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti.³ Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung aktivitas yang berkaitan dengan peran manajemen produksi dalam meningkatkan kualitas produk di UMKM Gudange Tahu Takwa, Kabupaten Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pencatatan informasi dari laporan dan dokumen yang telah ada. Dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan dengan cara menganalisis, mengamati, dan memahami berbagai dokumen, termasuk foto dan laporan, yang berkaitan dengan UMKM Gudange Tahu Takwa di Kediri.

³ Khoirun Nikmah, "Penerapan Metode Pembelajaran Observasi Lapangan Pada Mata Kuliah Studi Arsip Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa," *ASANKA : Journal of Social Science and Education* 4, no. 1 (2023): 26–33.

F. Teknik Analisa Data

Analisis data dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Miles dan Huberman, Proses analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan hingga tuntas, sehingga data yang diperoleh dapat dipahami secara menyeluruh. Aktivitas dalam analisis data dilakukan melalui beberapa langkah berikut: ⁴

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari laporan cukup banyak, sehingga perlu dicatat dengan teliti dan rinci. Reduksi data sama dengan merangkum, memilih informasi penting, fokus pada hal-hal yang relevan, dan dimulai dengan mencari tema serta pola yang muncul.

2. Penyajian Data

Setelah proses reduksi data selesai, langkah selanjutnya adalah menyajikan informasi yang telah diperoleh. Penyajian data secara kualitatif dapat dilakukan melalui deskripsi singkat, diagram, serta menjelaskan hubungan antar kategori, dan bentuk lainnya. Dengan menyajikan data dengan cara ini, kita dapat mempermudah pemahaman mengenai apa yang terjadi, serta merencanakan langkah kerja berikutnya berdasarkan pemahaman yang telah dikembangkan.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan adalah tahap terakhir dalam proses analisis data, di mana data yang telah dikumpulkan dianalisis untuk

⁴ Rony Zulfirman, "Implementasi Metode Outdoor Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama Islam Di MAN 1 Medan," *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP* 3, no. 2 (2022): 147–153. <https://doi.org/10.30596/jppp.v3i2.11758>

mencari maknanya dengan memeriksa hubungan, persamaan, dan perbedaan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan membandingkan kesesuaian antara pernyataan subjek penelitian dengan konsep dan teori yang digunakan sebagai dasar dalam penelitian.⁵

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan kesahan data adalah teknik untuk mengukur sejauh mana kepercayaan terhadap penelitian yang dilakukan, sehingga hasilnya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Untuk studi ini, penting bagi peneliti untuk memverifikasi kevalidan data terlebih dahulu agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini, metode untuk memeriksa keabsahan data yang diterapkan adalah triangulasi. Triangulasi juga dikenal dengan istilah pemeriksaan dan pemeriksaan ulang, yang merujuk pada evaluasi data melalui berbagai metode, teknik, dan waktu. Penelitian ini menerapkan dua jenis triangulasi, yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber.⁶

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah metode untuk memvalidasi data dengan membandingkan informasi yang dikumpulkan. Dengan cara ini, peneliti akan memverifikasi data yang didapat dari sumber yang serupa namun dengan metode yang berbeda. Dalam

⁵ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 122-124.

⁶ Wiyanda Vera Nurjafriani et al., "Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif" 10, no. September (2024): 1–23.

proses ini, peneliti akan memanfaatkan beberapa teknik yang dapat digabungkan, seperti observasi, wawancara, dan analisis dokumen.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah metode yang digunakan untuk mengevaluasi keandalan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber. Data yang dikumpulkan dalam studi ini tidak hanya bersumber dari Wakil Direktur UMKM Gudange Tahu Takwa sebagai informan utama, tetapi juga mencakup departemen lain seperti manajer, wakabag produksi, pelanggan, dan mitra UMKM Gudange Tahu Takwa guna memperkuat keandalan data.

H. Tahap – Tahap Penelitian

Pada tahap ini, terdapat beberapa langkah penelitian yang meliputi hal-hal berikut:

1. Tahap Sebelum ke Lapangan

Penulis menetapkan fokus penelitian terlebih dahulu, lalu menghubungi pemilik terkait UMKM Gudange Tahu Takwa Kabupaten Kediri serta menyediakan perlengkapan pada penelitian. Setelah itu penulis menyusun proposal.

2. Tahap di Lapangan

Penulis mengumpulkan data yang relevan dengan tujuan penelitian dari pemilik serta meminta izin untuk melakukan penelitian di UMKM Gudange Tahu Takwa Kediri

3. Tahap Analisa

Penulis menganalisis data, memverifikasi keabsahannya, dan menafsirkan makna dari laporan yang telah disusun.

4. Tahap Penulisan Laporan

Penulis menyampaikan hasil penelitian kepada dosen pembimbing dan melakukan revisi pada laporan tersebut.